<table>
<tr><td>RSAU dr.ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PENCATATAN DAN PELAPORAN HIV</td></tr>
<tr><td></td><td>No Dokumen 05/VI/Tim HIV /2026</td><td>No Revisi: 0</td><td>Halaman 1/2</td></tr>
<tr><td>STANDAR PELAYANAN OPERASIONAL</td><td>Tanggal terbit : 30.06.2026</td><td colspan="2">Ditetapkan
Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa

dr.Iman Fathurrohman W., Sp.B.,M.Si.,M.A.R.S
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>Pengertian</td><td colspan="3">Proses pengolahan, analisis, dan interpretasi data Pasien dengan HIV/AIDS dalam Aplikasi Sistem Informasi HIV/AIDS Kementrian Kesehatan</td></tr>
<tr><td>Tujuan</td><td colspan="3">1. Mendukung manajemen data program pengendalian HIV AIDS pada tingkat layanan, kabupaten, provinsi dan nasional,
2. Untuk meningkatkan kualitas informasi yang meliputi validitas, akurasi dan ketepatan waktu,
3. Untuk evaluasi dan perencanaan program,
4. Untuk meningkatkan efisiensi program.</td></tr>
<tr><td>Kebijakan</td><td colspan="3">Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor :SKep/91/VI/2026 Tentang Pedoman Pelayanan Pasien HIV/AIDS di RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>Referensi</td><td colspan="3">1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan,
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2026 Tentang Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular,
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2026 Tentang Rumah Sakit.</td></tr>
</table>

Prosedur	1. Pasien datang ke layanan tes HIV 2. Pasien yang ditawarkan tes HIV seluruhya di catat ke dalam form KT, 3. Data yang berada pada form KTHIV di input ke Sistem informasi HIV/AIDS (SIHA), 4. Data diolah oleh petugas pencatatan dan pelaporan seihingga menjadi laporan bulanan, 5. Laporan dikoreksi ulang oleh petugas RR, 6. Bila sudah benar laporan secara otomatis Terekap ke dalam sistem SIHA 2.1, 7. Validasi data akan dilakukan oleh pihak Suku Dinas Kesehatan Kotamadya Jakarta Timur, setiap bulannya. Untuk melihat kesesuian data input SIHA, 8. Proses Evaluasi dan Monitoring dilakukan pihak Suku Dinas Kesehatan Kotamadya Jakarta Timur, dua kali dalam satu tahun.
Unit Terkait	1. Poli HIV/AIDS 2. Laboratorium MIkrobiologi 3. Farmasi